

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG
KELAS IX A DI SMP NEGERI 2 MEGALUH**

ARTIKEL ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh :

NIAR AINUR ROHMAH

NIM. 1351439

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Niar Ainur Rohmah

NIM : 1351439

Judul Artikel : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG KELAS IX A DI SMP NEGERI 2 MEGALUH**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jombang,

Pembimbing

Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Penulis : Niar Ainur Rohmah

NIM : 1351439

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG KELAS IX A DI SMP NEGERI 2 MEGALUH**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan artikel ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang,

Yang membuat pernyataan

Niar Ainur Rohmah

Nim. 1351439

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Niar Ainur Rohmah

Email: hellorain95@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX A yang disebabkan kurangnya pemahaman peserta didik pada materi bangun ruang. Peserta didik hanya belajar bangun ruang dalam bentuk gambar, tidak pernah ada penugasan proyek bangun 3 dimensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada peserta didik kelas IX A SMP Negeri 2 Megaluh Tahun Ajaran 2017/2018 dalam materi bangun ruang sisi lengkung

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A SMP Negeri Megaluh tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah soal tes dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata persentase aktivitas peserta didik sebesar 68,36%. Persentase meningkat pada siklus II yaitu sebesar 84,51%. Pada hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar kognitif sebesar 62,5%. Persentase tersebut meningkat pada siklus II yaitu sebesar 84,4%. Pada hasil belajar psikomotor siklus I, rata-rata persentase peningkatan hasil belajar psikomotorik sebesar 68%. Persentase tersebut meningkat pada siklus II menjadi 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A SMP Negeri 2 Megaluh tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : *Project Based Learning* (PjBL), Aktivitas Peserta Didik, Hasil Belajar.

ABSTRACT. The background of this study are the low of students' activity and learning result of IX A class, it is caused by the lack of students comprehension of the geometry material. The students only learn about the geometry in the form of pictures, there has never been the assignment of 3-dimensional wake project. The purpose of this study is to describe the improvement of student activity and learning result by applying the learning model of *Project Based Learning* to the students of IX A SMP Negeri 2 Megaluh Academic Year 2017/2018 in the curved side geometry material.

This research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class IX A SMP Negeri Megaluh academic year 2017/2018 which consist of 32 students. The data collection method used tests and observations. The instrument which is used are question test and observation sheet.

The results showed increasing of students' learning activities in each cycle, in the first cycle average of the students' activity percentage of 68.36%. Percentage increase in cycle II that is equal to 84,51%. In the learning result of the students also experienced an increase in each cycle, in cycle I average percentage of cognitive learning outcome of 62.5%. The percentage increased in the second cycle of 84.4%. In psychomotor learning result of cycle I, mean percentage improvement of

psychomotor learning result equal to 68%.The percentage increases in cycle II to 83%. In a brief, it can be concluded that the implementation of *Project Based Learning* can improve student learning result in the curved side geometry material of IX A class of SMP Negeri 2 Megaluh academic year 2017/2018.

Keywords: *Project Based Learning (PBL), Students Activity, Learning Result.*

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan diusahakan dan diselenggarakan pemerintah sebagai suatu sistem pengajaran nasional. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mutu pendidikan harus lebih ditingkatkan terutama pendidikan formal di sekolah. Dengan memaksimalkan pembelajaran di sekolah maka potensi peserta didik dapat meningkat, peserta didik bisa lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Definisi luas dari pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardjo, 2010: 3).

Pendidikan dapat terjadi kapan dan di mana pun dalam hidup. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yaitu mengembangkan model-model pembelajaran, model belajar yang berpusat pada guru (*teacher centered*) perlahan ditinggalkan dan diubah dengan model belajar aktif dan mandiri, sehingga menumbuhkan peran aktif dan kreatif peserta didik (*student centered*), namun dalam pelaksanaannya memang tidak mudah untuk diterapkan terutama pada pelajaran matematika. Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit (Abdurrahman, 2010:251).

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara kepada guru di SMPN 2 Megaluh, diketahui bahwa peserta didik menganggap pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit karena matematika identik dengan hal-hal abstrak yang sulit dibayangkan oleh peserta didik sehingga motivasi peserta didik untuk memahami matematika sangat kurang, peserta didik mengalami permasalahan dalam pemahaman konsep jaring-jaring serta penentuan luas selimut dan volume bangun ruang sisi lengkung. Di sini peserta didik kesulitan dalam membayangkan obyek 3 dimensi dalam ruang yang digambarkan pada bidang datar. Peserta didik kurang terampil dalam menerapkan atau mengaplikasikan rumus-rumus yang digunakan sehingga menyebabkan peserta didik sulit mengetahui langkah-langkah yang harus diambil untuk menjawab persoalan bangun ruang. Lebih lanjut observasi ketika pembelajaran di kelas IX A yang mana menurut guru adalah kelas yang memiliki aktivitas belajar rendah dan berdasarkan rekapitulasi data nilai, kelas IX A memiliki nilai rata-rata paling rendah. Pada pembelajaran bangun ruang peserta didik memahami suatu bangun hanya dari gambar, guru belum pernah mengajak peserta didik untuk menentukan, merancang, dan menyelesaikan proyek untuk menghasilkan sebuah produk sehingga aktivitas peserta didik sangat kurang dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik masih belum mampu mengembangkan potensi secara maksimal dan belum memperoleh kesempatan untuk mengalami pembelajaran yang bermakna sehingga berpengaruh pada nilai hasil belajar peserta didik, masih banyak nilai dibawah KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan permasalahan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, peneliti berinisiatif menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran

berdasarkan pengalaman nyata. Model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk otentik yang bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi model pembelajaran berbasis proyek dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran berbasis proyek memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Selain itu, dalam pembelajaran berbasis proyek peserta didik menjadi terdorong lebih aktif beraktivitas dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kinerja ilmiah peserta didik, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan mengevaluasi proses dan produk hasil kinerja peserta didik (Fathurrohman, 2015:239). Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang bebas dan aktif sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar secara maksimal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berlatar belakang ini peneliti menulis judul penelitian "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh".

Dalam penelitian ini terdapat 4 rumusan masalah yaitu 1 Bagaimana peningkatan aktivitas guru dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh?. 2 Bagaimana peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh?. 3 Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh?. 4 Bagaimana peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh?.

Dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX A di SMP Negeri 2 Megaluh.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Fokus PTK pada peserta didik atau Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas (Kunandar, 2011:45). Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX A SMP Negeri 2 Megaluh pada materi bangun ruang sisi lengkung tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 32 peserta didik.

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara, yaitu menggunakan metode observasi atau pengamatan, dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Lembar Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. (2) Lembar tes hasil belajar peserta didik. (3) Lembar kerja proyek. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang berupa *essay* atau uraian. Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan hasil belajar kognitif dan lembar kerja proyek digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan hasil belajar psikomotor dengan pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peserta didik kelas IX A SMP Negeri 2 Megaluh setelah proses pembelajaran di setiap akhir siklus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung hasil lembar observasi aktivitas guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

2. Menghitung hasil lembar observasi aktivitas peserta didik

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

3. Menghitung lembar tes hasil belajar peserta didik

- a. Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai tes ulangan}}{\text{jumlah siswa}}$

- b. Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$

4. Menghitung lembar tes hasil belajar peserta didik

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{jumlah skor pada setiap aspek}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator Keberhasilan Penelitian dikatakan berhasil dan siklus dinyatakan berhenti jika memenuhi kriteria keberhasilan sebagai berikut: (1) Persentase aktivitas guru mencapai minimal 75%. (2) Persentase aktivitas peserta didik mencapai minimal 75%. (3) Persentase peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang dicapai dalam penelitian ini adalah ketuntasan secara klasikal mencapai minimal 75%. (4) Persentase peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik yang dicapai dalam penelitian ini adalah ketuntasan secara klasikal mencapai minimal 75%.

Hasil

Data tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel 1

Tabel 1 Hasil Analisis Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Guru memonitor peserta didik dalam menentukan topik proyek	100%	100%
2	Guru memonitor peserta didik dalam merancang langkah - langkah penyelesaian proyek	75%	100%
3	Guru memonitor peserta didik dalam merancang jadwal penyelesaian proyek	75%	100%
4	Guru memonitor peserta didik dalam penyelesaian proyek	50%	75%
5	Guru memonitor peserta didik dalam laporan hasil kerja, menyimpulkan penyelesaian masalah, dan mempresentasikan hasil kerja	50%	75%
6	Guru menganalisis, mengevaluasi hasil proyek yang telah dipresentasikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.	75%	75%
Rata-rata		70,83%	87,5%
Kategori		Cukup	Sangat Baik

Data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I disajikan dalam tabel 2

Tabel 2 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik menentukan topik proyek	78,13%	89,84%
2	Peserta didik berkelompok merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek	75%	88,28%
3	Peserta didik berkelompok mendiskusikan jadwal proyek	74,22%	86,72%
4	Peserta didik menyelesaikan tugas proyek dengan dimonitori guru	61,72%	82,03%
5	Peserta didik membuat laporan hasil kerja, menyimpulkan penyelesaian masalah, dan mempresentasikan hasil kerja	58,59%	78,13%
6	Peserta didik menganalisis, mengevaluasi hasil proyek yang telah dipresentasikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran	62,5%	82,03%
Rata-rata		68,36%	84,51%
Kriteria		Cukup	Baik

Adapun perolehan hasil belajar aspek kognitif pada siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Hasil Belajar Aspek Kognitif

No	Nama	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II	Keterangan
1	AS	78	82	Meningkat
2	AAH	78	86	Meningkat
3	ARDP	76	78	Meningkat
4	AMPS	46	50	Meningkat
5	AF	56	82	Meningkat
6	ADS	80	100	Meningkat
7	AMA	85	95	Meningkat
8	AAP	85	90	Meningkat
9	BR	50	75	Meningkat
10	DMR	75	78	Meningkat
11	DR	50	60	Meningkat
12	DDP	50	85	Meningkat
13	DWB	56	86	Meningkat
14	DCH	80	100	Meningkat
15	DSB	82	100	Meningkat
16	EAI	80	100	Meningkat
17	FRJ	75	80	Meningkat
18	FDW	58	75	Meningkat
19	KBS	53	53	Tidak Meningkat
20	LDA	85	85	Tidak Meningkat
21	MKS	90	100	Meningkat
22	MF	52	52	Tidak Meningkat
23	MDM	50	50	Tidak Meningkat
24	MA	90	100	Meningkat
25	NPN	80	100	Meningkat
26	NAM	76	80	Meningkat
27	NS	50	78	Meningkat
28	NAS	76	90	Meningkat

No	Nama	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II	Keterangan
29	RMH	75	86	Meningkat
30	RW	76	90	Meningkat
31	SR	60	78	Meningkat
32	YS	82	100	Meningkat
Jumlah		2235	2644	Meningkat
Rata-Rata		69,84	82,63	Meningkat
Peserta didik Tuntas		20	27	Meningkat
Ketuntasan Klasikal		62,5%	84,4%	Meningkat

Adapun perolehan hasil belajar aspek psikomotor pada siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Analisis Hasil Belajar Aspek Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik mempunyai ketelitian dan terampil dalam memilih dan menggunakan bahan peralatan	65%	90%
2	Terampil dalam membuat perencanaan	60%	75%
3	Peserta didik menghasilkan hasil proyek yang sesuai (keseerasian gambar dengan objek, kerapian gambar dan objek dan ketepatan ukuran)	80%	95%
4	Ketepatan dalam perhitungan pencarian luas dan volume bangun	75%	90%
5	Peserta didik terampil dalam mengevaluasi hasil kerja (dapat menarik kesimpulan dengan tepat)	60%	85%
Rata-rata		68%	87%
Kategori		Cukup	Sangat Baik

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 hasil aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 2 Megaluh pada materi bangun ruang sisi lengkung meningkat. Peningkatan ditandai dengan persentase aktivitas guru siklus I mencapai 70,83% dengan kriteria cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,67% menjadi 87,5% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 2 Megaluh pada materi bangun ruang sisi lengkung meningkat. Peningkatan ditandai dengan aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 68,36% dengan kriteria cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,15% menjadi 84,51% dengan kriteria baik.

Berdasarkan tabel 3 hasil belajar aspek kognitif peserta didik secara klasikal dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 2 Megaluh pada materi bangun ruang sisi lengkung meningkat. Peningkatan ditandai dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan nilai rata – rata 69,84% dengan ketuntasan klasikal sebesar 62,5% meningkat sebesar 21,9% pada siklus II menjadi 84,4% dengan nilai rata – rata 82,63%.

Berdasarkan tabel 4 hasil belajar aspek psikomotor peserta didik secara klasikal dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 2 Megaluh pada materi bangun ruang sisi lengkung meningkat. Peningkatan ditandai dengan hasil belajar aspek psikomotor peserta didik pada siklus I mencapai 68% dengan kriteria cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19% menjadi 87% dengan kriteria sangat baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar kognitif dan psikomotor peserta didik kelas IX A SMP Negeri 2 Megaluh.

Penutup

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar kognitif dan psikomotor peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkat.

Sehingga dari kesimpulan tersebut dalam rangka perbaikan proses pembelajaran peneliti mengajukan beberapa saran yaitu (1) Guru hendaknya lebih melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar baik melalui diskusi, tanya jawab, atau belajar kelompok agar pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. (2) Guru perlu memberi motivasi dan perhatian yang lebih kepada peserta didik agar peserta didik merasa nyaman saat menerima pelajaran. (3) Pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dijadikan salah satu referensi dalam memilih model pembelajaran pembelajaran di dalam kelas karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Daftar Rujukan

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman. 2015. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Kalimedia
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Mudyahardjo, Redja. 2010. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 2010. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun Pusat Kamus, 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka